

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan Magang

Pada era globalisasi saat ini, setiap perusahaan baik di Indonesia maupun di dunia saling bersaing untuk menjadi perusahaan yang terbaik dengan sistem yang dijalankan secara optimal. Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan guna mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun dalam dunia usaha perusahaan tidak selamanya berjalan dengan baik. Yang berarti pasti akan ada fase-fase dimana perusahaan akan mengalami keuntungan/kerugian. Tingkat suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut. Suatu perusahaan juga pasti membutuhkan analisis terhadap laporan akuntansi. Menurut Wilopo (2015), Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengolah, dan menyampaikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan. Semua perusahaan wajib membuat suatu laporan keuangan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Contoh dari pengambilan keputusan ekonomi yaitu, investor yang akan memutuskan apakah ingin menambahkan kembali jumlah investasi ke dalam entitas, menjual sebagian atau seluruh investasinya yang ada di perusahaan, kreditur yang akan

menilai apakah perusahaan layak diberi pinjaman atau pembiayaan, serta untuk perusahaan sendiri dapat menilai kinerja manajemen. Di dalam laporan keuangan terdapat salah satu perkiraan yang dinilai sangat penting atau riskan dalam penyalahgunaan fungsi yaitu kas.

Menurut Munawir (2015), Kas merupakan uang tunai yang biasa digunakan untuk mendanai kegiatan perusahaan yang didalamnya berupa cek yang diterima dari konsumen dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro. Secara sederhana, kas merupakan hal yang penting karena kas sebagai asset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk disalahgunakan. Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan yang menyangkut uang kas perusahaan, diperlukan adanya audit kas. Pemeriksaan atau bisa disebut audit merupakan evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Pemeriksaan dilakukan oleh pihak yang objektif, kompeten, dan tidak memihak, yang bisa disebut juga sebagai auditor. Auditor juga memiliki peranan yang sangat penting yaitu, auditor bertanggung jawab untuk menggunakan pertimbangan profesional dalam menetapkan lingkup dan metodologi, menentukan pengujian dan prosedur yang akan dilaksanakan, melaksanakan audit, serta melaporkan hasilnya.

Menurut Hayes (2014), audit adalah suatu proses sistematis secara objektif untuk mendapatkan dan mengevaluasi bahan bukti mengenai bukti asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Pemeriksaan kas merupakan pemeriksaan buku khusus mengenai transaksi kas dalam jangka waktu tertentu untuk meneliti kelengkapan, dan sahnyanya transaksi kas itu, serta untuk menetapkan apakah seluruh penerimaan kas telah dibukukan. Yang bertujuan untuk memeriksa apakah semua transaksi sudah betul terjadi dan tidak ada transaksi fiktif. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penulisan tugas akhir ini, yaitu **“PERAN AUDITOR PADA PEMERIKSAAN KAS DI KAP KKSP & REKAN JAKARTA”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan Magang

Adapun dari kegiatan magang ini penulis memiliki tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa sajakah peran auditor di KAP KKSP & Rekan di Jakarta pada pemeriksaan kas.
2. Untuk mengetahui apa sajakah kendala auditor di KAP KKSP & Rekan di Jakarta pada pemeriksaan kas.

1.2.2 Manfaat Kegiatan Magang

Setelah tujuan magang penulis juga berharap dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Kegiatan magang ini merupakan sebagai syarat kelulusan bagi penulis dan untuk pembuatan tugas akhir selain itu, sebagai penambah wawasan bagi penulis di dunia kerja, dan sebagai tempat mempraktikkan ilmu yang sudah didapat selama menempuh pendidikan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penyusunan laporan tugas akhir yang akan datang serta untuk meningkatkan kerjasama antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

1.3 Metode Pelaporan Data

Selama pembuatan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode Observasi, karena penulis melihat proses pemeriksaan dan memperoleh informasi secara langsung.

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Praktek Kerja Magang ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik KKSP & Rekan di Jakarta yang beralamat di JL. RP Soeroso no. 40, ARVA BUILDING 5th Floor, Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350. Pelaksanaan waktu magang ini selama 8 (delapan minggu) terhitung pada tanggal 02 Februari 2022 s/d 31 Maret 2022, dari hari Senin s/d Jumat, mulai jam 00.09 s/d 17.00 WIB.

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Selama pembuatan tugas akhir ini, penulis membutuhkan data-data yang bersumber dari :

1. Kepustakaan

Dengan cara membaca dan mempelajari seperti buku-buku, karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan tugas akhir ini. Sehingga dapat dijadikan landasan teori.

2. Studi Lapangan

Dengan cara mengamati dan mengikuti secara langsung di lapangan, proses ini meliputi dengan melihat, menghitung, dan mencatat kejadian.

3. Wawancara

Dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang akurat.